BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan di suatu lembaga atau sekolah dibutuhkan sebuah sistem untuk mengatur suatu kegiatan. Sistem harus sesuai dengan kebutuhan di suatu lembaga atau sekolah. Sistem dapat mengelola data menjadi informasi. Sistem dalam mengelola data diperlukan sarana penunjang untuk membantu pengolahan data dengan cepat dan hasil laporan-laporan yang diperlukan suatu sekolah atau lembaga memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi.

Seperti yang kita ketahui peranan keuangan sangatlah penting, sehingga perlu dikembangkan dan diciptakan suatu sistem, baik dalam sistem pencatatan, pengelolaan, maupun pengolahan data keuangan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan kecurangan-kecurangan dalam lembaga atau sekolah, terutama dalam pencatatan operasional penerimaan kas dan operasional pengeluaran kas. Setiap lembaga atau sekolah akan berusaha untuk menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang efektif, mudah dan cepat menghasilkan informasi laporan keuangan yang dibutuhkan.

Laporan keuangan arus kas dapat diketahui dari buku penerimaan kas dan pengeluaran kas di suatu lembaga atau sekolah yang di hasilkan perminggu, perbulan, dan rekap pertahun, pada akhir bulan, dalam laporan keuangan arus kas terdapat informasi operasional penerimaan kas dan operasional pengeluaran kas di suatu lembaga atau sekolah.

SMA Negeri 4 Cimahi beralamatkan di Jl. Kihapit Barat No.323 Cimahi Selatan Kota Cimahi bergerak pada bidang pendidikan. Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Cimahi pada bagian tata usaha dan bendahara, karena tata usaha bertugas untuk membuat dan menyajikan data-data operasional sekolah,kepegawaian, dan siswa, sedangkan bendahara sekolah membuat laporan keuangan di sekolah.

Sistem operasional penerimaan kas dan operasional pengeluaran kas pada SMA Negeri 4 Cimahi dalam pembuatan laporan sudah dilakukan secara komputerisasi tapi belum memenuhi standar akuntansi keuangan, karena dalam pembuatan laporan menggunakan Microsoft Excel sebagai pembuatan laporannya. Microsoft Excel membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan kurang akurat karena pencatatan akuntansi dan pengolahan transaksi yang ada masih dilakukan dengan cara manual kemungkinan akan terjadi kesalahan pemasukan data dan tidak adanya program khusus yang menangani permasalahan tersebut serta masih belum terdapat jurnal, buku besar, dan dalam pembuatan laporan keuangannya belum sesuai dengan standar akuntansi yang seharusnya.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada SMA Negeri 4 Cimahi penulis memilih *software* yang akan digunakan yaitu menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. sehingga memudahkan dalam pengolahan data, dan *database* yang digunakan yaitu SQL Server 2000 berbasis *client server*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas Pada SMA Negeri**

4 Cimahi Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas yang diterapkan pada SMA Negeri 4 Cimahi.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada SMA Negeri 4 Cimahi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL *Server* 2000 berbasis *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas lebih lanjut mengenai:

A. Sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada SMA Negeri 4 Cimahi, penulis hanya membahas tentang operasional penerimaan kas yang berasal dari penerimaan DSP (Dana Sumbangan Pembangunan), penerimaan BOS (Bantuan Operasional Sekolah), SPP (sumbangan pembayaran pendidikan) , iuran laboratorium bahasa, iuran laboratorium komputer, iuran osis, iuran sosial, iuran pemantapan dan dana bangunan, operasional pengeluaran kas membahas tentang pengeluaran berdasarkan pembelian peralatan sekolah,beban operasional dan pengeluaran pembiayaan.
B. Penyusunan laporan keuangan arus kas yang dihasilkan, penulis hanya menyajikan laporan yang dimulai dengan jurnal umum, buku besar,neraca,jurnal penutup dan laporan keuangan arus kas.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada SMA Negeri 4 Cimahi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada SMA Negeri 4 Cimahi.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada SMA Negeri 4 Cimahi dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 6.0 dan database SQL *Server* 2000 berbasis *client server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) (2001:43) "unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya".

Adapun definisi lain menurut Efferin Sujoko (2004:55) "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data.", berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat dimana penulis mengambil data-data untuk penelitian. Unit analisis yang peneliti teliti adalah SMA Negeri 4

cimahi yang beralamatkan di Jl.Kihapit Barat No. 323 Telp.022-6671498 Cimahi Selatan. Peneliti melakukan penelitian di bagian tata usaha yaitu yang berkaitan dengan laporan keuangan arus kas.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi dari Jogiyanto H.M .”(2005:631) “populasi adalah seluruh item yang ada, selain itu definisi populasi menurut Nazir (2005:271) ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan definisi di atas populasi yang digunakan adalah populasi data pengeluaran dan penerimaan kas secara keseluruhan dari tahun 2005 sampai tahun 2010 dalam pada SMA Negri 4 Cimahi di bagian Tata Usaha.

Definisi sampel dari Jogianto H.M (2005: 631) “sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagai item tersebut untuk mewakili item tersebut”. Selain itu definisi dari Nazir (2005:271) “ sampel adalah bagian dari populasi”

Berdasarkan definisi di atas, sampel yang penulis gunakan adalah sampel data Buku Pengeluaran Harian (BPH) dan Buku Agenda Penerimaan Harian (BAPH) secara keseluruhan pada tahun 2010, dapat disimpulkan bahwa *sample* adalah pengambilan beberapa data yang dapat mewakili dari populasi.

1.5.3 Objek Penelitian

Pada objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan tentang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada SMA Negeri 4 Cimahi dan

merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi menurut Nazir (2005:84) "desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian data primer dan sekunder, pengertian dari penelitian primer dan sekunder menurut nazir(2005:92):

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat teknik serta karakteristik dan responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam pelaksanaan dan perancangan suatu penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian akademik. Menurut Sugiyono (2002:4):

> Penelittian akademik merupukan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertai serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Penulis menggunakan jenis penelitian akademik karena dalam penulisan proposal penelitian ini menggunakan cara-cara yang benar dan terstruktur.

1.5.4.2 Jenis Data

Definisi data menurut Sugiyono (2002:91) "Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya ditanyakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar."

Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh ketika penulis melakukan penelitian jenisnya berupa data kuantitatif yang bentuknya angka dan data kualitatif yang bentuknya kata, kalimat serta gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut Nazir (2005:88) dalam:

A. Desain penelitian yang ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desai tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analisis
   Penelitian deskriftif adalah studi untuk menemukan fakta dangan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditunjukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadp aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder

> Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundrnya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut".

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang penulis gunakan jenis desain penelitian dengan data primer/sekunder karena dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Hidayat Syarifudin (2002:33) "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem".

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei, adapun metode penelitian deskriftif menurut Nazir (2005:54) "metode Penelitian deskriftif yaitu suatu metode dalam meneliti kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Selain itu definisi survei menururt nazir (2005:56):

> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan utnuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelopmpok ataupun suatu daerah.

Penulis memilih metode penelitian deskriptif ini karena penulis menemukan suatu permasalahan pada bagian Tata Usaha yaitu dalam pembuatan pengolahan

datanya masih secara manual, dan pembuatan laporan keuangannya masih menggunakan *software* Microsoft Excel hanya sebagai sarana pembuatan tabel dan alat hitung saja.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan

Penelitian Lapangan menurut Nazir (2005:175) "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yuang menjadi objek penelitian".

Penelitian lapangan ini penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi wawancara menurut Nazir (2005:175):

> Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan manggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Penulis dalam mengumpulkan data mewawancarai langsung pada bagian Tata Usaha, Wakasek Kesiswaan, guru komputer untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penulis.

2. Pengamatan (*observation*)

Definisi pengamatan menurut Nazir (2005:75) “pengamatan adalah cara pengambilan data dangan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.

Penulis melakukan pengambilan data dengan cara pengamatan pada SMA Negeri 4 Cimahi.

B. Kepustakaan (*Library Research*)

Definisi kepustakaan menurut Nazir (2005:175) “teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian”.

Berdasarkan definisi tantang kepustakaan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi dari buku-buku.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

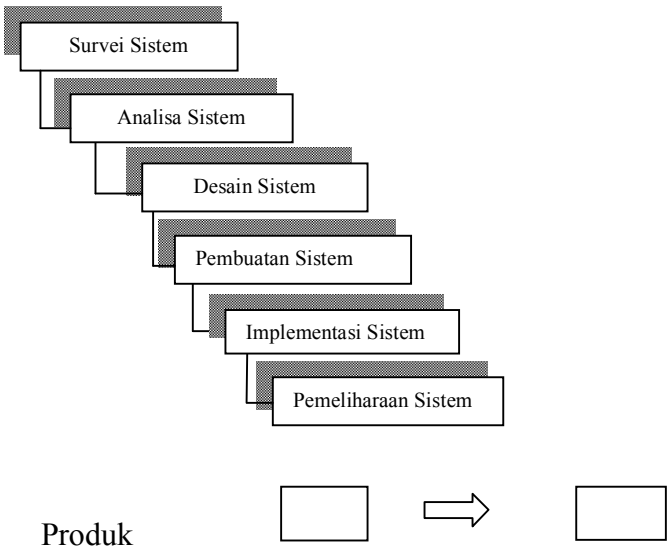
Menurut Jogiyanto. HM (2005:59) “metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”

Menurut Mulyadi (2001:39) “metodologi Pengembangan Sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sisitem informasi.”

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *waterfall*, adapun definisi *waterfall* menurut Tata Sutabri (2003:62) "*waterfall* adalah setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan."

Adapun gambaran model pengembangan sistem *Waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Waterfall (2003:63)

Menurut penjelasan di atas penulis lebih sesuai menggunakan model *Waterfal*, karena tahap-tahap dalam membangun sistem perlu menyelesaikan tahapan sistem terlebih dahulu sebelum diteruskan ke tahap berikutnya agar tidak terjadi pengulangan tahapan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak antara lain:

A. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada SMA Negeri 4 Cimahi sehingga penulis dapat memperbaharui sistem yang sudah ada di SMA Negeri 4 Cimahi.

B. Bagi SMA Negeri 4 Cimahi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dan kelemahan-kelemahan yang terjadi.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa lainnya, dan menambah ilmu pengetahuan dan informasi mengenai laporan keuangan arus kas.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

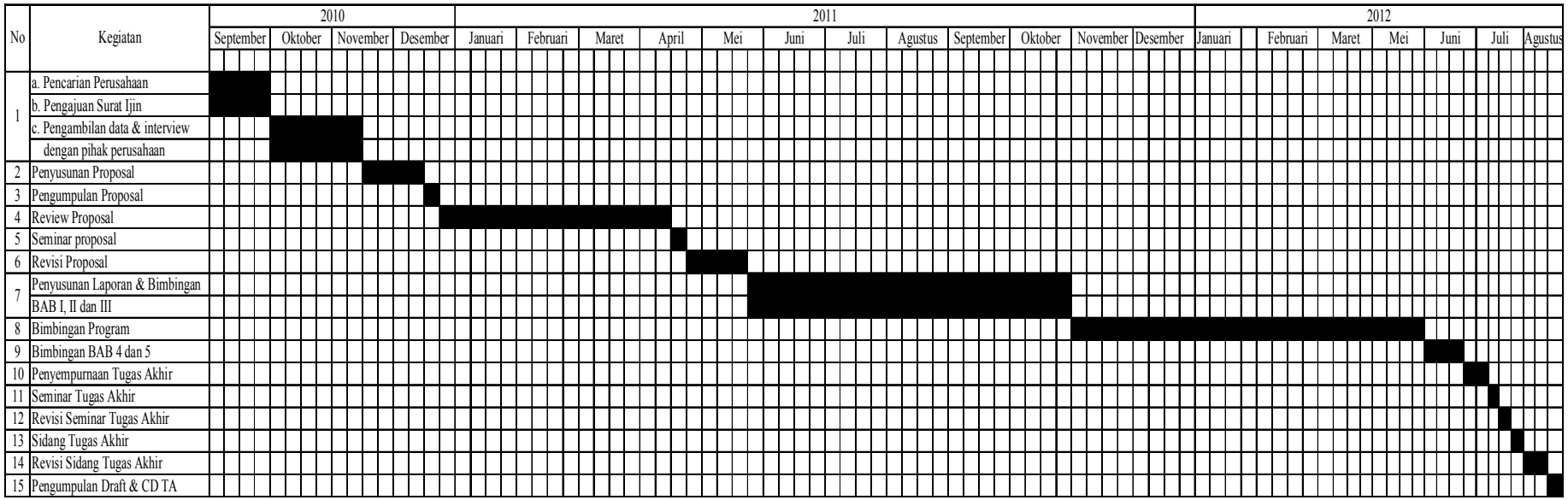
1.8.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang ingin dilakukan dalam penelitian ini adalah bertempat di Sma Negeri 4 Cimahi, Jl.Kihapit Barat No.323 Telp (022)6671498 Cimahi Selatan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan September 2010 sampai dengan Agustus 2012. untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistemetika Penulisan

Sistematika penelitian dari proposal Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada SMA Negeri 4 Cimahi adalah sebagi berikut :

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas permasalahan secara umum yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas pada SMA Negeri 4 Cimahi. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan,

catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS

Bab ini menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dan program aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.